

# AL-MANSYUR

## JURNAL EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH

E-ISSN: 2809-3224;

e-mail: [almansyur@stainumalang.ac.id](mailto:almansyur@stainumalang.ac.id)

### PENGARUH KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP GERAKAN KOIN LAZIZNU DI KECAMATAN JABUNG DALAM RANGKA MEMBANTU MASYARAKAT KURANG MAMPU

**Idrus Andy Rahman**

STAI Nahdlatul Ulama (STAINU) Malang  
Jl. Raya Kepuharjo 18 A Karangploso Malang  
E-mail: [idrussyandy3@gmail.com](mailto:idrussyandy3@gmail.com)

**Abstrak:** Gerakan KOIN NU merupakan gerakan mengumpulkan uang receh yang dimasukkan kedalam celengan yang di letakkan di rumah masing-masing kader alumni PKPNU. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kepercayaan masyarakat berpengaruh secara positif signifikan terhadap gerakan KOIN LAZIZNU Kecamatan Jabung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian yaitu semua kader yang berinfak di LAZIZNU Kecamatan Jabung. Sampel ditentukan sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampling *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan jika secara parsial variabel kepercayaan masyarakat (X) berpengaruh secara positif terhadap gerakan KOIN NU (Y). Diketahui juga jika besarnya pengaruh Kepercayaan Masyarakat Terhadap gerakan KOIN NU sebesar 13.6 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 86.4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

**Kata kunci:** Kepercayaan masyarakat, Gerakan KOIN NU

#### A. Pendahuluan

Kemiskinan merupakan masalah klasik yang sudah ada sejak dahulu kala. dan berbagai usaha telah dilakukan untuk menghapus-

kan masalah kemiskinan. Kemiskinan yang melanda umat Islam adalah suatu yang ironi mengingat agama Islam merupakan satu-satunya agama samawi yang dengan tegas mewajibkan umatnya untuk mengeluarkan zakat, infaq, dan sedekah.<sup>1</sup>

Dalam Islam, infaq merupakan ibadah sunnah. Infaq adalah memberikan sesuatu milik kita untuk membantu sesama dengan rasa ikhlas, baik berupa uang, makanan, dan minuman. Hal ini sesuai firman Allah SWT: “Pada harta benda mereka ada hak bagi orang miskin yang meminta dan yang tidak meminta.”<sup>2</sup>

Perkembangan Islam di Indonesia semakin hari semakin menarik untuk diperhatikan, banyak daerah-daerah yang mulai memberdayakan zakat, infaq, dan sedekah untuk pemberdayaan ekonomi umat. Salah satu program infaq adalah program gerakan kotak infaq nahdlatul ulama (koin nu).

LAZIZNU merupakan singkatan dari Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama yang bertugas menghimpun, mengelola, dan sedekah untuk dibagikan kepada yang berhak menerima. Lembaga ini mulai didirikan pada tahun 2004 hasil rekomendasi Mukhtamar Donohudan, Solo.<sup>3</sup>

Asal mula di bentuk LAZIZNU di Kecamatan Jabung yaitu ada intruksi dari pengurus NU cabang Kabupaten Malang agar mengadakan pendidikan kader penggerak Nahdlatul Ulama (PKPNU) dengan tujuan pemantaban tentang organisasi Nu yang berada di Kecamatan Jabung. Salah satu cara menarik untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap NU adalah dengan meluncurkan program gerakan KOIN NU. Harapan dengan adanya gerakan KOIN NU ini lebih meningkatkan jalinan silaturahmi antar masyarakat. Selain itu, adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat Jabung agar lebih percaya dengan adanya wujud nyata gerakan program dari LAZIZNU di Kecamatan Jabung.<sup>4</sup>

Gerakan KOIN NU merupakan gerakan mengumpulkan uang receh yang dimasukkan kedalam celengan yang di letakkan di rumah masing-masing kader alumni PKPNU di Kecamatan Jabung. Selain diletakkan dirumah alumni, pengurus LAZIZNU juga menyebarkan Kotak infaq yang diletakkan di toko-toko sekitar Jabung. Setiap satu bulan sekali pengurus mengambil celengan dan kotak-kotak tersebut

---

<sup>1</sup> Masdar Farid Mas'udi, *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektifitas Pemanfaatan Zakat Infaq dan Sedekah*, (Jakarta: Piramedia), 125

<sup>2</sup> QS. Ad-Dzariyaat, 51:19)

<sup>3</sup> Fadeli, Soelaiman, *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah (Buku 1)*, (Surabaya: Khalista, 2007)

<sup>4</sup> Wawancara Mulyono, 2021

untuk di kumpulkan selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang terkena musibah, kepada masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan berupa sembako, bahan makanan, merenovasi Mushola, dan merenovasi rumah warga yang tak layak huni.

Gerakan KOIN NU semakin hari semakin menarik untuk di bicarakan, mengingat betapa sangat bermanfaat hasil dari pengumpulan KOIN NU tersebut. Akan tetapi dengan banyaknya alumni PKPNU yang tercetak, hingga saat ini masih belum semua ikut andil dalam mensukseskan gerakan KOIN NU. Adanya anggapan bahwa kurangnya informasi dan transparansi pengurus dalam menyalurkan dana infaq menimbulkan kurang percaya sebagian besar alumni dalam berinfaq di LAZIZNU mengingat baru terbentuknya Lembaga amil Zakat ini. Disisi lain, kepercayaan masyarakat memangku peranan penting dalam suksesnya gerakan KOIN NU. Dengan adanya rasa percaya, maka akan timbul keinginan masyarakat untuk lebih banyak mengeluarkan infaq. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap komitmen atau loyalitas masyarakat dalam berinfaq di LAZIZNU Kecamatan Jabung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1. Apakah kepercayaan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap gerakan KOIN LAZIZNU Kecamatan Jabung? 2. Apakah kepercayaan masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap gerakan KOIN LAZIZNU Kecamatan Jabung?

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kepercayaan**

Morgan & Hunt (1994)<sup>5</sup> mendefinisikan kepercayaan sebagai keinginan untuk tetap mempertahankan pertukaran karena dipercaya. Inti dari kepercayaan yaitu, keyakinan, dimana keyakinan timbul karena kedua belah pihak percaya bahwa keduanya akan bersifat dapat dipercaya, memiliki integritas tinggi, konsisten, kompeten, adil, bertanggung jawab, suka membantu, dan sifat positif lainnya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rbert M. Morgan & Shelby D. Hunt, "The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing", *Journal of Marketing*, Vol. 58, July, 1994, hlm: 20-38

<sup>6</sup> Christy M. Tumbel, Altje M. Tumbel, Indrie L. Palandeng, "Penerapan Sisitem Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Koperasi Simpan Pinjam (Studi pada Koperasi Glaistygil Manado)", dalam: *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 6, No. 3, 2016.

Pemahaman tentang konsep kepercayaan dimulai oleh Parasuraman, Zeithami dan Berry (1998)<sup>7</sup> yang memandang bahwa muzaki harus memiliki kepercayaan terhadap lembaga, muzaki akan merasa aman dalam berinfak di Lembaga tersebut. Kepercayaan memegang peranan penting dalam jalinan hubungan jangka panjang untuk mencapai kesetiaan muzaki dengan lembaga terutama yang mencakup kepercayaan muzaki mengenai kualitas, reliabilitas, integritas dari jasa yang disampaikan lembaga.<sup>8</sup>

Terdapat tiga faktor penentu kepercayaan muzaki terhadap lembaga pengelola infak. Di antaranya (Yusra, et.al., 2019):<sup>9</sup>

1. Transparansi

Transparansi merupakan kewajiban pengelola layanan umum untuk menjalankan prinsip keterbukaan untuk menyampaikan informasi kepada publik. Artinya, setiap lembaga publik harus berupaya menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan secara benar, lengkap, dan tepat waktu

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan cara pertanggungjawaban pengelola organisasi atau sumber daya yang dikelola kepada pemberi amanah, baik pertanggung jawaban yang bersifat horizontal maupun vertical.

3. Kompetensi lembaga

kompetensi digunakan untuk menjelaskan kemampuan, kecakapan, atau kewenangan dan tanggung jawab untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Apabila informasi yang didapatkan akurat, lengkap, dan relevan maka dapat meningkatkan kepercayaan. Faktor seperti pengaruh, informasi, dan pengendalian akan menjadi penentu seseorang akan rasa percaya atau tidaknya dalam perilakunya. Indikator kepercayaan (Darwis, 2021)<sup>10</sup> yaitu:

1. Dalam berinteraksi harus jujur

2. Tanggung jawab terhadap konsumen

---

<sup>7</sup> Parasuraman, A., Berry, Leonard L, and Zeithaml, Valarie A. "SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality". dalam: *Journal of Retailing*, Vol. 64 (Spring), pp. 12-40.

<sup>8</sup> Nurhadi, Asriel aziz. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan kesetiaan Konsumen". Dalam: *Jurnal Economia*, Vol.14, No.1, April 2018

<sup>9</sup> I. Yusra, R. Hadya, N. Begawati, L. Istiqomah, , Afriyeni, & N. Kurniasih, "Panel data model estimation: The effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value". Dalam: *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1).

<sup>10</sup> Darwis, "Analisis Strategi Pemasaran Mobil Merk Mitsubishi pada PT. Bosowa Berlian Motor di Kota Makassar". Dalam: *YUME: Journal of Management*, Vol.: 4; No.: 3, 2021, hlm: 144-156

3. Kepercayaan terhadap perusahaan bahwa perusahaan tersebut mempunyai reputasi atau citra yang baik di mata konsumen.

Dalam Islam, hubungan antara kejujuran dan keberhasilan kegiatan ekonomi menunjukkan hal yang positif. Setiap bisnis yang didasarkan pada kejujuran akan mendapatkan kepercayaan pihak lain. Pelaku bisnis yang jujur dan amanah akan dikumpulkan kelak di akhirat bersama para nabi, *shidiqin* dan syuhada'. Dalam sebuah hadist Rasulullah bersabda, seseorang pebisnis yang jujur lagi amanah, maka ia akan bersama para nabi, *shidiqin* dan syuhada'.<sup>11</sup>

## 2. Infaq

Kata infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiq* artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah Swt. Dengan demikian infaq hanya berkaitan dengan atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah, bahkan ada yang haram. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi. Terkait dengan infaq ini Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim ada malaikat yang senantiasa berdoa setiap pagi dan sore: "Ya Allah SWT berilah orang yang berinfaq, gantinya". Dan berkata yang lain: "Ya Allah SWT jadikanlah orang yang menahan infaq, kehancuran."<sup>12</sup>

## 3. Koin NU

Salah satu program infaq adalah program Kotak Infaq Nahdlatul Ulama. Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) adalah kotak tempat pengumpulan koin (uang logam) dari rumah-rumah Nahdliyin dengan harapan agar warga dapat mengisi kotak tersebut dengan uang koin (uang logam) setiap hari yang dikumpulkan setiap satu bulan sekali oleh petugas yang sudah ditentukan.

Gerakan koin NU diresmikan oleh KH. Said Aqil Siroj pada 15 April tahun 2017 di Alun-alun Sragen, Jawa Tengah. Dengan adanya koin NU diharapkan menjadi dorongan baru Nahdliyin untuk mewujudkan arus baru kemadirian ekonomi nusantara.<sup>44</sup> Peluncuran Gerakan Koin NU ini dijadikan sebagai pelopor gerakan bersedekah di seluruh Indonesia. Bahkan dalam kesempatan tersebut, Menpora Imam Nahrawi mengapresiasi adanya Koin NU.

---

<sup>11</sup> HR. Turmudzi

<sup>12</sup> HR. Bukhari Muslim

### C. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di LAZIZNU Kecamatan Jabung di Jalan Hasanudin RT 6 RW 2 Desa Keemantren Kecamatan Jabung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dari hasil penyebaran kuesioner dan sumber data sekunder dari dokumen LAZIZNU. Variabel yang diteliti yaitu kepercayaan dan koin NU.

Tabel 1:  
Definisi Operasional Variabel

| Variabel         | Indikator                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Keper-cayaan (X) | Keyakin-an bahwa lembaga yang dipercaya berlaku konsisten, jujur, amanah, trans-paran dan perhatian | a. Tingkat kepercayaan terhadap lembaga<br>b. Sifat amanah lembaga<br>c. Transparansi dalam menyalurkan dana Koin NU<br>d. Tanggung jawab lembaga<br>e. Transparansi dalam program pengembangan program kerja<br>f. Transparansi dalam melaporkan hasil perolehan dana<br>g. Transparansi dalam melaporkan rincian penggunaan dana |
| Koin NU (Y)      | Gerakan mengumpulkan uang receh maupun kertas yang dimasukkan ke dalam celengan                     | a. Koin NU merupakan program kerja Laziznu Kecamatan Jabung<br>b. Pengertian gerakan koin NU<br>c. Tujuan dilakukan gerakan Koin Nu<br>d. Rincian program Laziznu<br>e. Rincian penggunaan dana Koin NU                                                                                                                            |

Populasi dalam penelitian ini adalah semua kader yang berinfag di LAZIZNU Kecamatan Jabung. Sampelnya ditentukan sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampling *purporsive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan

dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kepercayaan terhadap gerakan KOIN NU.

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

##### **Laziznu Kecamatan Jabung**

Asal mula di bentuk LAZIZNU di Kecamatan Jabung yaitu adanya intruksi dari pengurus NU cabang Kabupaten Malang agar mengadakan pendidikan kader penggerak Nahdlatul Ulama (PKPNU) dengan tujuan pemantaban tentang organisasi NU. seluruh masyarakat Jabung lebih mantab dalam mengikuti ajaran NU. Karena pada saat itu, di Jabung terdapat berbagai macam aliran radikal bebas yang tersebar. Salah satu cara menarik untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap NU adalah dengan meluncurkan program gerakan KOIN NU. Harapan dengan adanya gerakan KOIN NU ini lebih meningkatkan jalinan silaturahmi antar masyarakat. Selain itu, adalah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat Jabung agar lebih percaya dengan adanya wujud nyata gerakan program dari LAZIZNU di Kecamatan Jabung. Gerakan KOIN NU merupakan gerakan mengumpulkan uang receh yang dimasukkan kedalam celengan yang di letakkan di rumah masing-masing kader alumni PKPNU di Kecamatan Jabung. Selain diletakkan dirumah alumni, pengurus LAZIZNU juga menyebarkan Kotak infaq yang diletakkan di toko-toko sekitar Jabung. Setiap satu bulan sekali pengurus mengambil celengan dan kotak-kotak tersebut untuk di kumpulkan selanjutnya disalurkan kepada masyarakat yang terkena musibah, kepada masyarakat yang kurang mampu dengan memberikan bantuan berupa sembako, bahan makanan, merenovasi Mushola, dan merenovasi rumah warga yang tak layak huni.

##### **Hasil Penelitian**

Berdasar hasil penyebaran kuesioner diketahui jika mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (60%), berusia 31-40 tahun (33.3%) dengan tingkat pendidikan SMA (33.3%).

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Model    | Unstandarized Coefficient |            | Standarized Coefficient | t     | Sig   |
|----------|---------------------------|------------|-------------------------|-------|-------|
|          | B                         | Std. error | Beta                    |       |       |
| constant |                           |            |                         |       |       |
| Jumlah_X | 11,661                    | 4,181      |                         | 2,789 | 0,009 |

|  |       |       |       |       |       |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|
|  | 0,331 | 0,141 | 0,407 | 2.355 | 0,026 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|

a. Dependent variable: Jumlah\_Y

Persamaan regresi yang terbentuk:

$$Y = 11.661 + 0.331 X_1$$

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.136 menunjukkan pengaruh dari Kepercayaan Masyarakat Terhadap gerakan KOIN Nu sebesar 13.6% dan sisanya sebesar 86.4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Pada tabel diatas untuk menguji hipotesis menunjukkan bahwa terbukti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, hal ini ditunjukkan dengan nilai T hitung sebesar  $2,355 \geq 2,048$ , dan nilai signifikansinya  $0,026 \leq 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya secara parsial variabel kepercayaan masyarakat (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap gerakan KOIN NU (Y).

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan masyarakat berpengaruh secara positif dan signifikan gerakan KOIN NU. Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat dalam ikut serta mensukseskan program gerakan kotak infaq Nahdlatul Ulama di Kecamatan Jabung. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga, maka semakin rendah pula minat masyarakat dalam infaq ke Lembaga tersebut. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Tumbel (2016) yaitu kepercayaan sebagai keinginan untuk tetap mempertahankan pertukaran karena dipercaya. Inti dari kepercayaan yaitu, keyakinan, dimana keyakinan timbul karena kedua belah pihak percaya bahwa keduanya akan bersifat dapat dipercaya, memiliki integritas tinggi, konsisten, kompeten, adil, bertanggung jawab, suka membantu, dan sifat positif lainnya.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Larasati bahwa variabel kepercayaan, variabel religius dan variabel pendapatan secara Bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat masyarakat pada BAZNAZ Kabupaten Labusel. Hal tersebut dapat jelaskan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat dalam ikut serta mensukseskan program gerakan kotak infaq Nahdlatul Ulama di Kecamatan Jabung. Hal tersebut juga mendukung konsep kepercayaan dimulai oleh Parasuraman,

Zeithami dan Berry (1998) yang memandang bahwa muzaki harus memiliki kepercayaan terhadap lembaga, muzaki akan merasa aman dalam berinfaq di Lembaga tersebut. Kepercayaan memegang peranan penting dalam jalinan hubungan jangka panjang untuk mencapai kesetiaan muzaki dengan lembaga terutama yang mencakup kepercayaan muzaki mengenai kualitas, reliabilitas, integritas dari jasa yang disampaikan lembaga.

Dalam sistem pengelolaan infaq, perilaku muzakki dalam berinfaq sangat bergantung kepada kepercayaan muzakki dalam berinfaq di Lembaga Amil Zakat Infaq di Kecamatan Jabung. Tidak ada kepercayaan merupakan salah satu penghalang bagi muzakki untuk menyerahkan infaq melalui lembaga. Oleh karena itu, kepercayaan perlu dibangun antara muzakki dan lembaga sebagai upaya meningkatkan penghimpunan infaq. Dari beberapa yang sudah dilakukan membuktikan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap ikut serta mensukseskan gerakan KOIN NU di Kecamatan Jabung. Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada lembaga tersebut. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa variabel kepercayaan hanya berpengaruh sebesar 13.6 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 86.4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian. Kepercayaan kepada lembaga dimaksudkan agar rasa percaya muzakki terhadap lembaga pengelola untuk berinfaq melalui lembaga tersebut. Karena telah dipercaya, amanah, jujur, transparan, dan profesional. Sehingga muzakki yang berinfaq akan memilih untuk pilihan utama dalam berinfaq dan merekomendasikan kepada orang lain agar berinfaq di lembaga pengelola infaq tersebut. Dana infaq yang terkumpul lebih banyak dan optimal dalam pendistribusian apabila rasa kepercayaan terhadap lembaga tersebut semakin tinggi. Apabila informasi yang didapatkan akurat, lengkap, dan relevan maka dapat meningkatkan kepercayaan. Faktor seperti pengaruh, informasi, dan pengendalian akan menjadi penentu seseorang akan rasa percaya atau tidaknya dalam perilakunya.

## **Penutup**

Kepercayaan atau trust adalah salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya suatu transaksi, keyakinan bahwa lembaga yang dipercaya akan menunjukkan perilaku yang konsisten, jujur, dan perhatian. Jika muzakki telah percaya terhadap lembaga, akan timbul rasa aman, tenang, dan nyaman karena yakin dan harapan bahwa apa yang dilakukan lembaga sesuai apa yang diharapkan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan muzakki terhadap

lembaga akan sangat mempengaruhi muzakki disekitar untuk percaya dan loyal dalam berinfaq di LAZIZNU Kecamatan Jabung, semakin tinggi jumlah muzakki yang berinfaq akan semakin besar pula manfaat yang diperoleh masyarakat.

Secara parsial variabel kepercayaan masyarakat (X) berpengaruh secara positif signifikan terhadap gerakan KOIN NU (Y). Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh Adjusted R Square sebesar 0,136, artinya bahwa pengaruh dari Kepercayaan Masyarakat Terhadap gerakan KOIN NU sebesar 13.6 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 86.4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Dari hasil penelitian ini, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya, dengan lebih giat turun ke lapangan dan memperluas titik untuk memberikan sosialisasi dan konsultasi tentang fungsi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama tanpa menentukan hanya di beberapa Desa saja, tetapi secara merata di seluruh Kecamatan Jabung, sehingga kedepannya masyarakat akan terbiasa dengan Lembaga tersebut dan akan lebih percaya kepada Lembaga sehingga dapat ikut serta mensukseskan gerakan KOIN NU secara loyal. Mengingat betapa bermanfaatnya hasil perolehan dana KOIN NU tersebut untuk masyarakat dan hasil yang disalurkan dapat disalurkan secara merata kepada masyarakat yang berhak mendapatkannya seperti, kaum dhuafa, fakir, miskin, dan masyarakat Jabung.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan agar dapat memperluas penelitian di bidang ini, baik dengan menambah variabel atau menggunakan metode penelitian yang lain, sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat

## Daftar Pustaka

- Darwis, “Analisis Strategi Pemasaran Mobil Merk Mitsubishi pada PT. Bosowa Berlian Motor di Kota Makassar”. Dalam: *YUME: Journal of Management*, Vol.: 4; No.: 3, 2021, hlm: 144-156
- Fadeli, S., *Antologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah (Buku 1)*, (Surabaya: Khalista, 2007)
- Mas’udi, M.F., *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektifitas Pemanfaatan Zakat Infaq dan Sedekah*, (Jakarta: Piramedia)
- Morgan, M. M. & Hunt, S.D., "The Commitment-Trust Theory of Relationship Marketing". Dalam: *Journal of Marketing*, Vol. 58, July, 1994, hlm: 20-38
- Nurhadi, A.A., “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan dan kesetiaan Konsumen”. Dalam: *Jurnal Economia*, Vol.14, No.1, April 2018
- Parasuraman, A., Berry, L.L., & Zeithaml, V.A.. “SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality”. Dalam: *Journal of Retailing*, Vol;. 64 (Spring), pp. 12-40.
- Tumbel, C.M., Tumbel, A.M., Palandeng, I.L., “Penerapan Sistem Manajemen Mutu dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Koperasi Simpan Pinjam (Studi pada Koperasi Glaistygil Manado)”, dalam: *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 6, No. 3, 2016.
- Yusra, I., Hadya, R., Begawati, N., Istiqomah, L., , Afriyeni, Kurniasih, N., “Panel data model estimation: The effect of managerial ownership, capital structure, and company size on corporate value”. Dalam: *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1).